

ABSTRAK

DISTRIBUSI NAFKAH KELUARGA DALAM PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS KELUARGA DI DUSUN DEGOLAN DESA UMBULMARTANI KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN SLEMAN)

Perkawinan adalah perbuatan hukum antara suami dan istri untuk merealisasikan ibadah kepada Allah. Hak dan kewajiban suami istri diatur di dalam Undang-Undang Nomor 1 Pasal 30 sampai 36 Tahun 1974. Menurut Undang-Undang Pasal 30 tentang Perkawinan disebutkan bahwa, “suami dan istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat”. Undang-Undang menyebutkan dengan tegas wujud kewajiban suami yang berupa nafkah kepada istri dan anak. Pasal 34 ayat (1) dapat dimaknai suami wajib memberikan dan memenuhi semua kebutuhan hidup dalam rumah tangga bagi istri dan anak-anaknya. Sebagai timbal baliknya maka istri juga wajib untuk mengurus rumah tangga dengan sebaik-baiknya. Dusun Degolan Desa Umbulmartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman ialah penduduk yang padat dan mayoritas pria dan wanita bekerja dan berkarir seperti petani, wirausaha, pegawai, dan lain sebagainya. Mayoritas pria dan wanita atau suami dan juga istri sama-sama berdistribusi dengan bekerja diluar rumah, berangkat pagi hingga pulang sore, dengan meninggalkan anak-anak dirumah pada pengasuh, sehingga waktu kumpul hanya tersisa pada malam hari. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat secara umum bahwa data pekerja di Dusun Degolan mayoritas adalah laki-laki, yaitu sembilan belas orang. Dapat disimpulkan bahwasannya Dusun Degolan keseluruhan yang bekerja adalah laki.

Kata kunci: *distribusi, perkawinan, nafkah, ekonomi*

ABSTRACT

DISTRIBUTION OF FAMILY LIVELIHOODS IN ISLAMIC PERSPECTIVES (CASE STUDY OF FAMILIES IN DEGOLAN HAMLET, UMBULMARTANI VILLAGE, NGEMPLAK DISTRICT, SLEMAN REGENCY)

Marriage is a legal act between husband and wife to realize worship to God. The rights and obligations of husband and wife are regulated in Law Number 1 Article 30 to 36 of 1974. According to Article 30 of Marriage Law it is stated that, "husbands and wives bear a noble obligation to uphold the household which is the basic joint of the society structure "The law explicitly states the form of a husband's obligation in the form of living for his wife and child. Article 34 paragraph (1) can be interpreted as the husband must provide and fulfill all the necessities of life in the household for his wife and children. In return, the wife is also obliged to take care of the household as well as possible. Degolan, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman Regency is a dense populated population and the majority of men and women work and careers such as farmers, entrepreneurs, employees, and so on not only those, but also they distributed by working leaving early in the morning until returning home in the afternoon, leaving children at home with caregivers, so that the family time is only at night. From the results of this study it can be seen in general that the data of workers in Degolan region are mostly male, that is nineteen people, while women are only ten. It can be concluded that the whole Degolan Hamlet that works is male.

Keywords: *distribution, marriage, livelihood, economy*